



Imunisasi Campak Di Puskesmas Bontomarannu

Junaidin Junaidin^{1*}, Nurhaedah², Samila³, Nur Syamsi Norma Lalla⁴, Kurniawati Kurniawati⁵, Rosida Syam⁶, Hairuddin K⁷

^{1,2,3,5}Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

⁴Program Studi Ilmu Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa

⁶Program Studi Ilmu Keperawatan, RSU Tajuddin Khalid Makassar

⁷Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky

Abstract

Immunization is a way to actively increase a person's immunity against a disease, so that if he is later exposed to the disease, he will not suffer from the disease because the body's immune system has a memory system (memory), when the vaccine enters the body, antibodies will be formed to fight the vaccine. and the memory system will store it as an experience. The design of this research is a case study with a descriptive method, namely a method that is carried out with the main objective to describe or create an objective picture of a situation study which is carried out by examining a problem through a process consisting of a single unit. The results of this study can be seen that after proper and careful immunization and supported by good cooperation by the patient's family and the patient himself, the measles immunization does not appear low-grade fever, mild infection of the respiratory tract and diarrhea due to proper anticipation. The conclusion was that Measles Immunization at the Bontomarannu Health Center, researchers found no gaps in determining overall implementation, to overcome fever in children, encourage mothers to continue providing nutritious food, advise mothers to maintain children's health and nutrition and encourage mothers to come to health workers health if any complaint.

Keywords: Toddler, Measles Immunization, Bontomarannu Health Center.

Abstrak

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena system imun tubuh mempunyai system memori (daya ingat), ketika vaksin masuk kedalam tubuh maka akan dibentuk antibody untuk melawan vaksin tersebut dan system memori akan menyimpannya sebagai sutau pengalaman. Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang studi keadaan secara obyektif yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu proses yang terdiri dari unit tunggal. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa setelah dilakukan imunisasi vaksinasi yang tepat dan cermat sertadidukung kerja sama yang baik oleh keluarga pasien dan pasien sendiri maka dengan imunisasi campak tidak muncul demam ringan, infeksi ringan pada saluran nafas dan diare karenaantisipasi yang tepat. Kesimpulan didapatkan bahwa Imunisasi Campak di Puskesmas Bontomarannu., peneliti tidak menemukan kesenjangan dalam menetapkan pelaksanaan secara menyeluruh, untuk mengatasi demam pada anak, anjurkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi, anjurkan ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan gizi anak serta anjurkan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan.

Kata Kunci: Balita, Imunisasi Campak, Puskesmas Bontomarannu.

*Penulis Korespondensi : Junaidin



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena system imun tubuh mempunyai system memori (daya ingat), ketika vaksin masuk kedalam tubuh maka akan dibentuk antibody untuk melawan vaksin tersebut dan system memori akan menyimpannya sebagai sutau pengalaman (Nina. S, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO), memperkirakan angka kejadian kasus campak tercatat 30.000 kasus pertahun yang dilaporkan (Dinkes RI, 2015). WHO dan United Nations Children's Fund (UNICEF), mencangkankan Global Immunization Vision and Strategi (GIVS) yaitu rancangan kerja 10 tahun untuk mencegah penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi (WHO, 2015). Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak yang sedikit lebih rendah dari pada tahun 2014, yaitu sebesar 92,3% pada tahun 2015 (Depkes RI, 2015).

II. METODE

Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang studi keadaan secara obyektif yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu proses yang terdiri dari unit tunggal. Instrumen studi kasus merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mendapatkan data-data kasus. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan data perkembangan dengan format SOAP.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa setelah dilakukan imunisasi vaksinasi yang tepat dan cermat sertadidukung kerja sama yang baik oleh keluarga pasien dan pasien sendiri maka dengan imunisasi campak tidak muncul demam ringan, infeksi ringan pada saluran nafas dan diare karenaantisipasi yang tepat. Memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak, measles atau rubella adalah penyakit virus akut yang disebabkan oleh virus campak. Penyakit ini sangat infeksius, sejak awal masa prodromal sampai lebih kurang 4 hari setelah munculnya ruam. Infeksi disebarkan lewat udara (airbone)

IV. PEMBAHASAN

Penyakit campak umumnya terjadi kekebalan yang berlangsung seumur hidup. Bayi yang baru lahir dari ibu hamil kebal di dalam tubuhnya terdapat zat anti terhadap penyakit campak. Sehingga sampai umur 6-8 bulan bayi akan terhindar dari penyakit campak. Kekebalan juga dapat terjadi setelah anak di imunisasi vaksin yang dipergunakan ada;ah vaksin yang disebut "Futher Attenuated Live Measies vaccine" suatu vaksin yang mengandung virus campak hidup yang sudah dilemahkan. Imunisasi dilaksanakan dengan cara pemberian vaksin melalui suntikan oral satu kali yang biasanya diberikan bersama-sama dengan imunisasi DPT-3 dan Polio-3.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan didapatkan bahwa Imunisasi Campak di Puskesmas Bontomarannu., peneliti tidak menemukan kesenjangan dalam menetapkan pelaksanaan secara menyeluruh, untuk mengatasi demam pada anak, anjurkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi, anjurkan ibu untuk tetap menjaga kesehatan dan gizi anak serta anjurkan ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2018. Cakupan Imunisasi Rutin Puskesmas Bontomarannu.
- Dwienda R, Octa, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Elmeida, Ika Fitria. 2015. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Kemkes RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Imunisasi Situasi Campak dan Rubella di Indonesia. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyani, Nina Siti. 2018. Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta: Nuha Medika. PIOGMA. (2009). Vaksin Untuk Balita.
- Yusnita E, Dwipratiwi D, dkk. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Gowa 2016. Sunguminasa: Dinas Kesehatan Kab Gowa.